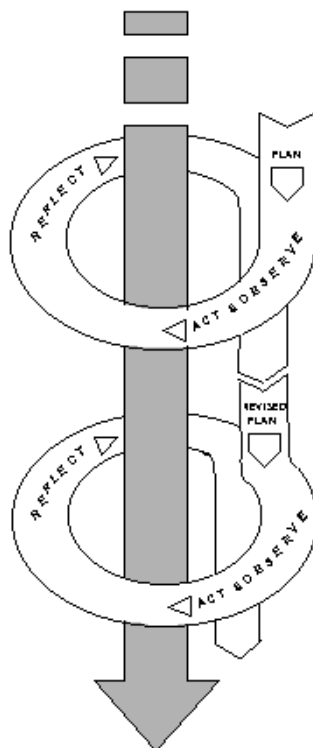


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau yang disingkat dengan PTK. Penelitian tindakan kelas ini dalam bahasa Inggris disebut juga dengan *Classroom Action Research*. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Kemmis dan Mc. Taggart (1988), dimana prosedur pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas ini di bagi menjadi 4 tahapan pada setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus tersebut tidak hanya dilaksanakan hanya sekali. Siklus tersebut dilaksanakan secara terus menerus hingga masalah telah terselesaikan dan terdapat peningkatan dan perubahan dalam hasil pembelajaran serta dapat mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan (Mulyatiningsih, 2015).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Model Kemmis & Mc. Taggart

Di bawah ini merupakan tahapan-tahapan pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Kemmis & Mc. Taggart (Prihantoro & Hidayat, 2019) :

a. Perencanaan

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu menyiapkan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar, mempersiapkan lembar instrumen penelitian yang akan digunakan, dan mempersiapkan perangkat pendukung lainnya yang akan digunakan seperti kamera untuk mengambil dokumentasi terkait proses kegiatan yang dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan ini didasarkan atau mengimplementasikan dari kegiatan perencanaan. Pada tahapan ini mulai berfokus untuk melakukan tindakan yang telah di susun sebelumnya pada tahap perencanaan.

c. Observasi

Pada kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan. Observasi ini terfokusna untuk mengamati, memperoleh data, dan memperoleh dokumentasi pada saat berlangsungnya proses kegiatan pelaksanaan tindakan. Jika telah memperoleh data dari hasil observasi, maka data tersebut akan dilakukan analisis data secara sistematis.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini merupakan kegiatan akhir siklus pada penelitian tindakan kelas yang dapat ditemukannya kekurangan dan kelebihan pada pelaksanaan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi ini yang akan menentukan tindakan selanjutnya. Jika telah terjadi adanya peningkatan perbaikan dari kualitas pembelajaran yang telah dilakukan, maka tindakan dicukupkan karena telah mencapai indikator keberhasilan. Namun apabila indikator keberhasilan belum tercapai, akan dilakukannya pelaksanaan berikutnya hingga permasalahan selesai.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan yang berlokasi di SMK Bina Wisata Lembang tepatnya beralamat di Jalan Mutiara 1, Blok PPI No. 8, Lembang, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat. SMK Bina Wisata Lembang ini telah memiliki akreditasi A. Sekolah ini memiliki empat program keahlian diantaranya adalah rekayasa perangkat lunak, administrasi perkantora, akomodasi perhotelan, dan tata boga. Peneliti melaksanakan penelitian pada tahun ajaran 2022/2023. Adapun subjek yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas XI Tata Boga 2 yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 11 perempuan dan 9 laki-laki

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang digunakan untuk penelitian. Apabila seseorang ingin menyusun penelitian dengan menggunakan semua elemen yang ada di area penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Tata Boga SMK Bina Wisata Lembang yang terdiri dari 20 orang.

Jika hanya ingin meneliti sebagian dari proposal, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel. Menurut penjelasan dari Sugiyono (dalam Agama & Karawang, 2012) sampel merupakan bagian dari seluruh jumlah yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah jika suatu penelitian menggunakan semua anggota yang terdapat di populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Tata Boga SMK Bina Wisata Lembang

3.4 Definisi Operasional

Pada penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Metode pembelajaran *role playing* sebagai variabel bebas, sedangkan keaktifan belajar sebagai variabel terikat. Berikut merupakan definisi operasional dari masing-masing variabel :

1. Metode Pembelajaran *Role Playing*

Metode pembelajaran *Role Playing* merupakan variabel bebas (X) dalam penelitian. Menurut Nurgiansah, Hendri, dan Khoerudin (2021) *role playing* atau yang biasa disebut dengan bermain peran ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang berbentuk drama. Pada metode ini, masing-masing dari siswa diminta untuk memainkan peran sesuai dengan pembagian peran yang sudah diberikan.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian. Menurut Sudjana (dalam Kanza, Lesmono, dan Widodo 2020) menjelaskan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan subjek didiknya secara intelektual dan emosional agar dapat mendorong peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya teknik pengumpulan data digunakan untuk suatu penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan instrumen yang telah disiapkan (Latief, H. A. 2016). Pada teknik pengumpulan data untuk penelitian tindakan kelas ini menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada suatu penelitian dapat diartikan sebagai fokus pada suatu objek agar dapat memperoleh suatu data yang diinginkan. Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek secara langsung agar memudahkan peneliti untuk mencatat data dari suatu penelitian. Instrumen observasi ini pada umumnya digunakan pada penelitian kualitatif yang berperan sebagai pelengkap dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya (Anufia, B., & Alhamid, T., 2019).

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data atau informasi melalui formulir yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang nantinya akan disebarakan kepada responden baik individu maupun kelompok untuk mendapatkan jawaban. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan tanggapan dari responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dan nantinya akan dianalisis oleh peneliti (Cahyo & Riana, 2019).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi tersebut memiliki berbagai bentuk seperti dalam bentuk tulisan, foto, dan video. Dokumentasi ini akan memperkuat pada data penelitian terhadap pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan (Sani & Setiawan, 2020).

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data dalam suatu kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan harus valid dan konsisten agar memperoleh data yang benar dan kesimpulan yang sesuai (Yusup et al., 2018). Instrumen penelitian juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan memparkan data yang telah tersedia secara urut dan objektif yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul untuk menguji hipotesis. Jadi alat yang digunakan untuk menunjang dalam suatu penelitian bisa disebut dengan instrumen penelitian (Nasution, H. F, 2016).

Berdasarkan dari pengertian tersebut, instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan suatu penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang berasal dari penelitian yang akan dilakukan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

a. Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Instrumen ini dibuat untuk menapatkan informasi dari responden mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *role playing* dengan menggunakan metode observasi. Instrumen penelitian ini berisi beberapa pertanyaan yang telah disusun kemudian responden memberikan jawaban yang telah disediakan pilihan alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Likert. Pada instrumen penelitian ini berisis tentang beberapa pertanyaan yang dijawab oleh responden. Dalam instrumen penelitian ini terdapat 4 alternatif jawaban dan pertanyaan yang disusun bersifat positif. Alternatif jawabannya yaitu kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik.

Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Kurang Baik	1
Cukup Baik	2
Baik	3
Sangat Baik	4

Sumber : Suasapha (2020)

Pada sistem penilaian observasi guru adalah pada setiap aspek yang dinilai memiliki skor maksimal 4. Indikator pada observasi pelaksanaan metode pembelajaran yang diamati mulai dari kegiatan awal berupa pembukaan dan pembentukan kelompok, kegiatan inti berupa diskusi kelompok, pelaksanaan metode pembelajaran, upaya agar siswa aktif belajar, dan kegiatan akhir berupa kesimpulan, evaluasi, dan penutup.

Tabel 3. 2 Indikator Capaian Observasi Pelaksanaan Metode Pembelajaran

Capaian	Kriteria
75%-100%	Baik
51%-74%	Cukup
25%-50%	Kurang
0%-24%	Sangat Kurang

Sumber : (Prasetyo & Abduh, 2021)

Lembar observasi harus dapat digunakan dalam mengumpulkan data, maka perlu memahami variabel yang akan diukur. Di bawah ini merupakan lembar instrumen observasi pelaksanaan metode pembelajaran :

Sri Winarsih Intan Adiratna, 2023

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA MATA PELAJARAN PELAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI TATA BOGA SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Lembar Instrumen Observasi Guru

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
	Kegiatan Awal					
1.	Membuka pembelajaran dengan sapaan dan salam					
2.	Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran					
3.	Melakukan presensi pada siswa					
4.	Memberikan penjelasan aturan belajar					
5.	Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang ingin dicapai					
6.	Memberikan apersepsi materi					
7.	Membagi siswa menjadi 7 kelompok (1 kelompok terdiri dari 3 orang)					
8.	Membentuk kelompok belajar sesuai dengan yang sudah ditentukan					
	Kegiatan Inti					
9.	Memberikan materi sebagai bahan diskusi					
10.	Memberikan waktu untuk berdiskusi mengenai materi yang diterima					
11.	Mengingatkan siswa agar bekerja sama dengan baik dalam kelompok					
12.	Memberikan tawaran kepada siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan					
13.	Mengamati dan mendatangi masing-masing kelompok untuk mengecek kesulitan yang dialami					
14.	Menunjuk satu per satu kelompok untuk maju menampilkan peran di depan kelas					
15.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dan tidak takut dalam memberikan pendapat					
16.	Mempersilakan siswa untuk bertanya jika masih ada materi yang belum paham					
	Kegiatan Akhir					
17.	Meminta siswa untuk memberikan kesimpulan singkat mengenai materi yang sudah dipelajari					
18.	Memberikan pesan kepada siswa untuk mempelajari materi yang					

Sri Winarsih Intan Adiratna, 2023

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA MATA PELAJARAN PELAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI TATA BOGA SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	akan diterima pada pertemuan berikutnya					
19.	Menutup pembelajaran dengan memberikan <i>quotes</i>					
20.	Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran					
JUMLAH SKOR						
SKOR MAKSIMAL						
PERSENTASE						
KATEGORI						

b. Instrumen Kuesioner Keaktifan Belajar Siswa

Instrumen ini dibuat untuk menapatkan informasi dari responden mengenai keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode kuesioner. Instrumen penelitian ini berisi beberapa pertanyaan yang telah disusun kemudian responden memberikan jawaban yang telah disediakan pilihan alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Likert. Instrumen ini disebarkan ke siswa dan diisi oleh siswa. Dalam instrumen penelitian ini terdapat 5 alternatif jawaban dan pertanyaan yang disusun bersifat positif. Alternatif jawabannya yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut merupakan tabel skor pada setiap pertanyaan :

Tabel 3. 4 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Suasapha (2020)

Pada sistem penilaian keaktifan belajar siswa adalah pada setiap aspek yang dinilai memiliki skor maksimal 5. Indikator pada keaktifan belajar yang diamati antara lain mengerjakan tugas, pemecahan masalah, bertanya, diskusi kelompok, dan presentasi hasil. Dengan melihat dari indikator keaktifan belajar siswa baik secara perorangan maupun keseluruhan maka akan

mendapatkan hasil peningkatan dari keaktifan belajar siswa. Berikut kriteria penilaian keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. 5 Indikator Capaian Keaktifan Belajar Siswa

Capaian	Kriteria
75%-100%	Tinggi
51%-74%	Sedang
25%-50%	Rendah
0%-24%	Sangat Rendah

Sumber : (Prasetyo & Abduh, 2021)

Lembar kuesioner harus dapat digunakan dalam mengumpulkan data, maka perlu memahami variabel yang akan diukur. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen kuesioner keaktifan belajar siswa :

Tabel 3. 6 Lembar Instrumen Kuesioner Keaktifan Belajar Siswa

No.	Aspek yang dinilai	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru					
2.	Saya dapat memecahkan masalah di dalam kelompok belajar					
3.	Saya mencari jawaban masalah melalui sumber lain					
4.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika mengalami kesulitan					
5.	Saya dapat menjawab pertanyaan dari guru					
6.	Saya bertanya kepada teman yang paham jika ada kesulitan dalam materi					
7.	Saya ikut bekerja sama dengan baik dalam kerja kelompok					
8.	Saya memberikan ide/pendapat kepada kelompok					
9.	Saya mempresentasikan hasil tugas di depan kelas					
10.	Saya memberi tanggapan/pendapat kepada kelompok lain					

3.5.3 Prosedur Penelitian

Berikut ini merupakan tahap-tahap prosedur penelitian pada setiap siklusnya :

1. Tahap perencanaan penelitian

Pada tahap persiapan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah yang terjadi sebelum melakukan penelitian dengan tindakan kelas. Kegiatan tersebut dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan kegiatan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) di SMK Bina Wisata Lembang. Peneliti lalu meminta izin kepada pihak sekolah untuk menjadikan SMK Bina Wisata Lembang sebagai tempat untuk penelitian. Setelah perizinan diterima oleh pihak sekolah, peneliti melanjutkan untuk menyusun rancangan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya. Berikut langkah-langkah dalam penyusunan rancangan :

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dan observasi.
- b. Berdiskusi dengan guru terkait jam pelajaran pada mata pelajaran yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar, materi, dan media pembelajaran.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan kuesioner.
- e. Membuat rencana terkait perbaikan dalam pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan implementasi dari tahapan perencanaan yang telah disusun. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian dalam setiap siklus adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti dan guru yang bersangkutan.
- b. Menerapkan metode pembelajaran *role playing* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar pada materi pembelajaran yang diterima.
- c. Menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya pada tahap perencanaan.

d. Mendokumentasikan kegiatan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

3. Tahap observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahap observasi ini bertujuan untuk mengamati tindakan yang sedang berlangsung. Perlu adanya bantuan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mengamati siswa untuk mengukur keberhasilan dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan. Kegiatan pengamatan terus dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Adapun tahapan observasi yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengamati aktivitas belajar siswa pada saat mata pelajaran pelayanan makanan dan minuman.
- b. Mengamati kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan ketentuan yang diterapkan.
- c. Mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran pelayanan makanan dan minuman.

4. Tahap refleksi

Pada tahap terakhir ini adanya kegiatan peninjauan kembali terkait pelaksanaan yang telah dilakukan dalam setiap siklusnya. Pada refleksi ini, peneliti dapat mengetahui adanya perbedaan hasil dalam setiap siklusnya. Jika masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran, maka siklus tersebut akan dilanjutkan dan akan melakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Adapun tahap refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Berdiskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan setelah pembelajaran selesai.
- b. Merefleksikan hasil diskusi pada pembelajaran selanjutnya.
- c. Mengolah data yang diperoleh ketika melakukan penelitian dari setiap siklus.

3.5.4 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk menemukan data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyampaikan hasil temuan data yang sudah di organisasi kepada orang lain atau peneliti agar dapat memberikan kesimpulan dari data tersebut (Bonaraja Purba, Sri Hardianti Sartika et al., 2023, hlm. 151). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik ini dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tersebut. Analisis data yang dimaksud antara lain mean atau rata-rata, analisis potret data (frekuensi dan presentase) dengan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*.

a. Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang dihitung dari hasil penjumlahan dari variabel yang telah diukur lalu dibagi jumlah nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata

$\sum xi$ = jumlah skor

n = jumlah subjek

b. Presentase

$$P = \frac{\sum skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

(Kosilah & Septian, 2020)